

PENGEMBANGAN APLIKASI PENCATATAN NIKAH DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN CIKAJANG GARUT

Sugita Farida¹, Bunyamin²

Jurnal Algoritma
Sekolah Tinggi Teknologi Garut
Jl. Mayor Syamsu No. 1 Jayaraga Garut 44151 Indonesia
Email : jurnal@sttgarut.ac.id

¹1106113@sttgarut.ac.id

²sukses651@gmail.com

Abstrak – Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cikajang merupakan instansi pemerintah daerah di bawah Kementerian Agama yang berhubungan langsung dengan masyarakat di wilayah Kecamatan, yang memiliki tugas untuk memberi pelayanan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan. salah satu tugas KUA adalah melaksanakan pencatatan nikah, pencatatan nikah merupakan proses yang dilalui apabila ada pasangan yang ingin melaksanakan pernikahan dan ingin pernikahannya di akui oleh negara maka pasangan tersebut harus mengikuti dan melengkapi setiap persyaratan yang di butuhkan untuk proses pencatatan nikah. Di KUA Kecamatan Cikajang proses pencatatan nikah masih dilakukan dengan cara manual, yaitu petugas pencatatan nikah harus menulis setiap data-data calon pengantin kedalam formulir daftar pemeriksaan nikah, akta nikah, dan kedalam buku nikah padahal data yang ditulis tersebut masih bernilai sama. Mengacu pada Peraturan Menteri Agama No. 11 tahun 2007 pasal 33 tentang tatacara penulisan menyebutkan “pengisian blangko-blangko yang digunakan untuk pencatatan peristiwa nikah dapat dilakukan dengan mesin tik atau komputer”. Untuk itu KUA Kecamatan Cikajang dirasa perlu memiliki sebuah aplikasi untuk pencatatan nikah yang berguna untuk memudahkan serta meningkatkan pelayanan KUA kepada masyarakat di Kecamatan Cikajang. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam pengembangan aplikasi pencatatan nikah ini menerapkan metodologi berorientasi objek yaitu Unified Approach (UA) dengan menggunakan Unified Modelling Language (UML) untuk memodelkan sebuah sistem.

Kata Kunci – Metodologi Unified Approach (UA), Rekayasa Perangkat Lunak, Sistem Basis Data, Analisis dan Desain, Bahasa Pemograman Visual.

I. PENDAHULUAN

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah instansi pemerintah daerah di bawah Kementerian Agama yang berhubungan langsung dengan masyarakat di wilayah Kecamatan, yang memiliki tugas untuk memberi pelayanan kepada masyarakat dalam hal melaksanakan pencatatan nikah, zakat, wakaf, dan lain-lain yang berhubungan dengan keagamaan. salah satu tugas KUA adalah melaksanakan pencatatan nikah, pencatatan nikah merupakan proses yang dilalui apabila ada pasangan yang ingin melaksanakan pernikahan dan ingin pernikahannya di akui oleh negara maka pasangan tersebut harus mengikuti dan melengkapi setiap persyaratan yang di butuhkan untuk proses pencatatan nikah. Proses pencatatan nikah dilakukan apabila calon pengantin tersebut sudah melengkapi berkas-berkas persyaratan nikah yang terdiri dari Formulir model N1 – N7 , berkas nikah merupakan sumber data utama yang berisi data-data calon pengantin yang dibutuhkan untuk pengisian kedalam formulir pemeriksaan nikah atau Formulir model NB, kedalam Akta Nikah, dan kedalam Buku Nikah.

Penelitian tentang pencatatan nikah sudah dilakukan oleh Khoerudin [1]. Dalam penelitian tersebut pembahasannya sampai tahap perancangan yang mengkaji pengelolaan data nikah. Akan

tetapi dalam penelitian tersebut aplikasi yang di rancang tidak memiliki fungsi untuk mencetak setiap data-data calon pengantin kedalam akta nikah, dan buku nikah aplikasi yang dirancang tersebut hanya mengkaji pada pengelolaan data nikah nya saja. Oleh karnanya penulis bermaksud mengkaji secara mendalam untuk mengembangkan aplikasi pencatatan nikah dengan menambahkan fungsi-fungsi lain yang dapat memudahkan proses pencatatan nikah, maka penulis mengambil sebuah penelitian yang berjudul “PENGEMBANGAN APLIKASI PENCATATAN NIKAH DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN CIKAJANG GARUT”

II. TINJAUAN PUSTAKA

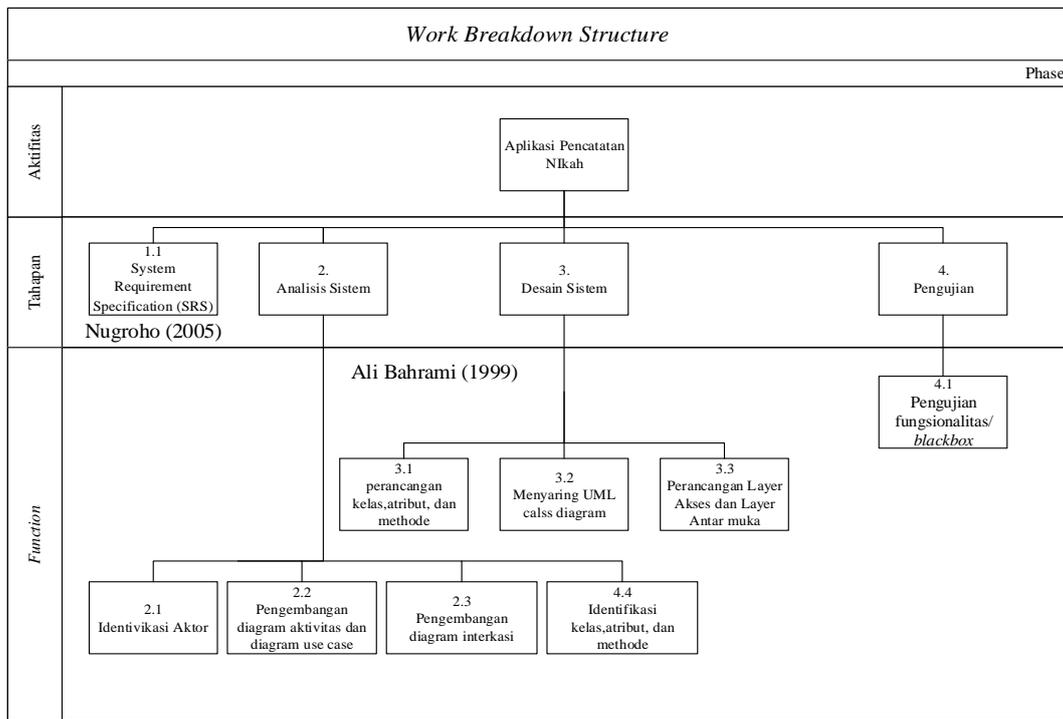
Program adalah sekumpulan instruksi yang disusun dengan nalar yang tepat untuk menyelesaikan suatu persoalan[2]. Program adalah sekumpulan instruksi yang disimpan dalam komputer dan akan di eksekusi atau dijalankan komputer membentuk suatu proses pengolahan data[3]. Program adalah sekumpulan instruksi yang diwujudkan dalam bentuk bahasa, kode sekema, ataupun bentuk lain yang apabila digabungkan dengan media yang dapat dibaca dengan komputer akan mampu membuat komputer bekerja untuk melakukan fungsi-fungsi khusus[4]. Aplikasi merupakan program yang berisikan perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data. Jogiyanto menambahkan aplikasi secara umum adalah suatu proses dari cara manual yang ditransformasikan ke komputer dengan membuat sistem atau program agar data diolah lebih berdaya guna secara optimal [5].

Pencatatan nikah adalah kegiatan menulis yang dilakukan oleh seorang mengenai suatu peristiwa yang terjadi. Pencatatan nikah sangat penting dilaksanakan oleh pasangan mempelai sebab buku nikah yang mereka peroleh merupakan bukti otentik tentang keabsahan pernikahan itu baik secara agama maupun negara [6]. Dari beberapa definisi mengenai aplikasi, pencatatan, dan nikah dapat disimpulkan bahwa Aplikasi pencatatan nikah adalah aplikasi yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah pendokumentasian suatu peristiwa nikah kedalam catatan atau pembukuan yang dalam hal ini kedalam formulir pemeriksaan daftar nikah, kedalam akta nikah dan kedalam buku nikah.

Untuk mengembangkan aplikasi pencatatan nikah digunakan metode pengembangan pada tahap *System Requirement Specification* digunakan untuk menganalisis spesifikasi kebutuhan sistem dimana dalam tahap ini digunakan untuk mempelajari sistem yang berjalan, mengenali struktur organisasi perusahaan, bagaimana deskripsi kerja tiap persoalan yang berjalan dan sebagainya[7]. Diantara metode pengembangan yang terkenal yaitu dengan menggunakan metodologi *Unified Approach* [8]. tahapan-tahapan dalam metodologi UA terdiri dari *Object Oriented Analysis* dan *Object Oriented Design* dengan menggunakan notasi grafis standar *Unified Modelling Language* (UML).

III. KERANGKA KERJA KONSEPTUAL

Penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap aktivitas, tahapan tersebut dilakukan sebagai cara untuk mencapai tujuan penelitian. Tahapan dalam aktivitas tugas akhir ini digambarkan dapat digambarkan dalam *Work Breakdown Structure* (WBS), dengan mengikuti tahapan berdasarkan teori dari metodologi tersebut, dapat dirumuskan WBS sebagai berikut :



Gambar 1: Work Breakdown Structure Aplikasi Pencatatan Nikah

Pada tahap analisis sistem, terdapat aktifitas spesifikasi kebutuhan sistem untuk mengetahui apa saja yang diperlukan untuk mengembangkan aplikasi pencatatan nikah di kantor urusan agama Kecamatan Cikajang yang nantinya digunakan dalam mengidentifikasi aktor, membuat *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, mengidentifikasi *class*, *atribute*, dan *method*. Pada tahap ini menjelaskan siapa saja yang terlibat dalam sistem pencatatan nikah ini diantaranya calon pengantin, petugas pencatatan nikah, petugas pembantu pencatatan nikah dan kepala kantor urusan agama Kecamatan Cikajang.

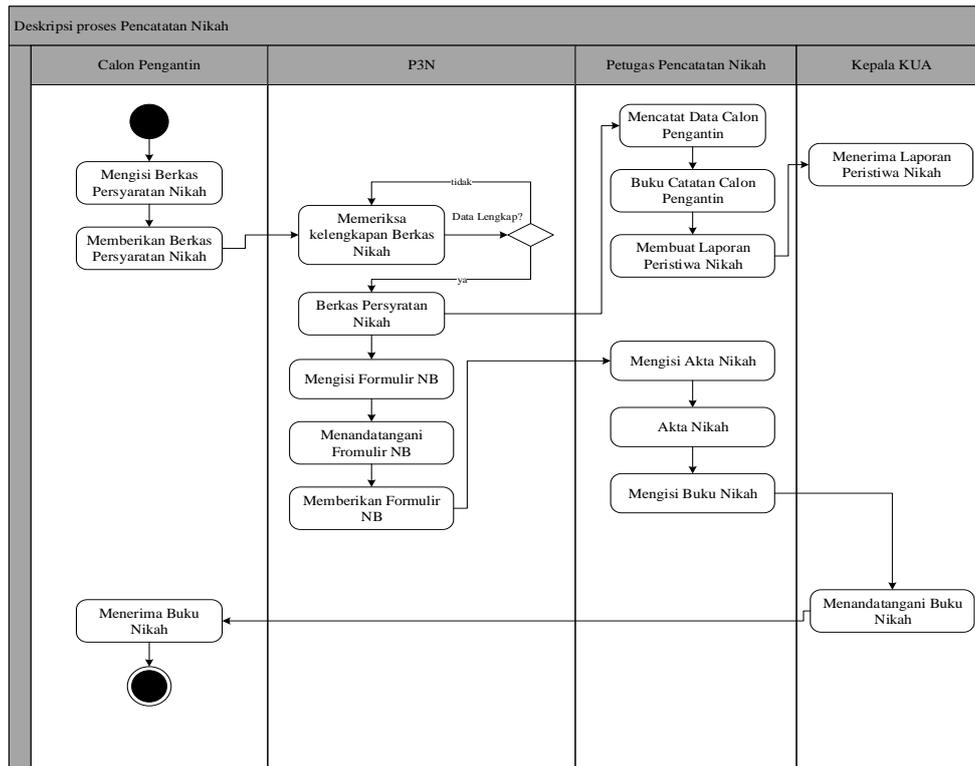
Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui hasil wawancara data yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu data mengenai prosedur pencatatan nikah. Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis untuk mendukung data primer. Data sekunder ini seperti berkas persyaratan pencatatan nikah, formulir pemeriksaan nikah, akta nikah, dan buku nikah yang didapatkan dengan cara observasi.

Tahap desain sistem, merupakan tahap pemodelan dengan menggunakan UML yang terdiri dari perancangan *class*, *attribute*, dan *method*, Menyaring UML *class diagram*, perancangan layer akses dan layer antarmuka serta pengujian. Selanjutnya dilakukan tahapan implementasi yaitu pembuatan aplikasi pencatatan nikah. Dengan menggunakan *Microsoft Acces* sebagai manajemen basis datanya, *Visual basic.Net* sebagai pengkodean dasar untuk membangun aplikasi pencatatan nikah. Pengujian aplikasi tersebut merupakan tahapan penilaian yang dilakukan pengguna akhir untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dari aplikasi tersebut.

Tahapan pengujian dilakukan untuk proses pengujian aplikasi dengan menggunakan metode *Black box*, dimana pengujian aplikasi ini merupakan tahapan penilaian yang dilakukan pengguna untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dari sistem, serta metode ini memfokuskan pada keperluan fungsional sebuah perangkat lunak.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap analisis kebutuhan menjelaskan deskripsi sistem yang berjalan ini akan menjelaskan mengenai proses bisnis pencatatan nikah yang berjalan saat ini di kantor urusan agama Kecamatan Cikajang. Adapun proses pencatatan nikah yang sedang berjalan di KUA Kecamatan Cikajang adalah sebagai berikut.

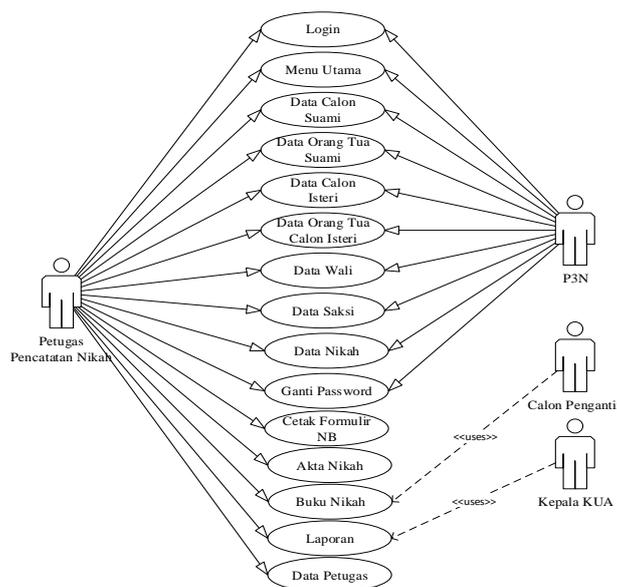


Gambar 2: Deskripsi Proses Bisnis Kegiatan Pencatatan Nikah

Dari deskripsi pencatatan nikah yang sedang berjalan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikajang, aktor yang teridentifikasi adalah:

1. Calon Pengantin (*Primary Business Actor*)
2. Petugas Pencatatan Nikah (*Primary System Actor*)
3. Petugas Pembantu Pencatatan Nikah (*External Server Actor*)
4. Kepala KUA Kecamatan Cikajang (*External Receiver Actor*)

Setelah teridentifikasi maka dilakukan pengembangan *use case diagram* sebagai berikut:



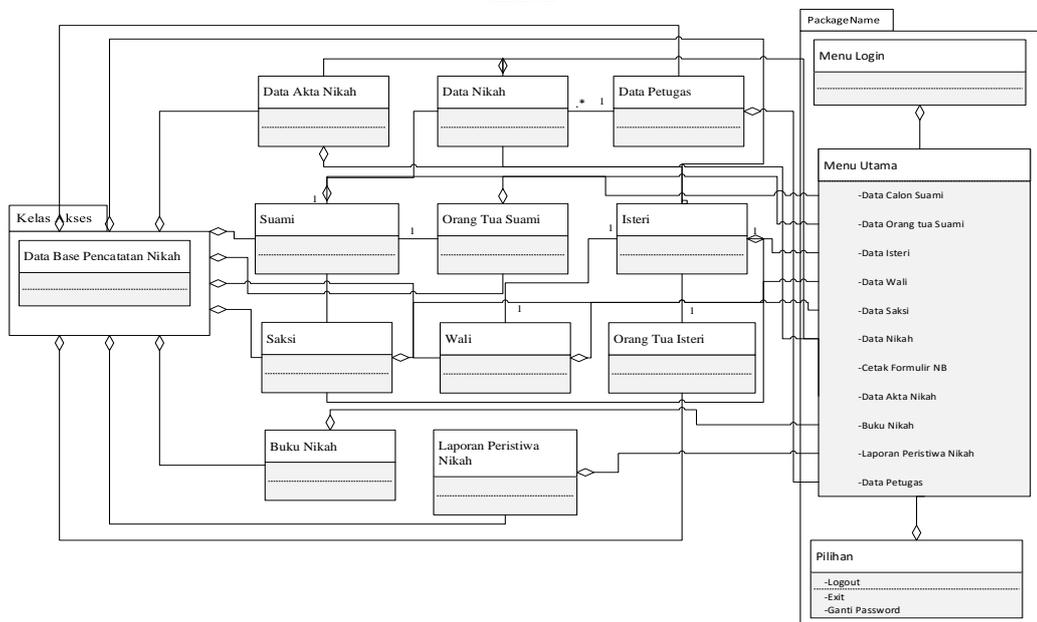
Gambar 3: Use case diagram aplikasi pencatatan nikah

Berdasarkan hasil identifikasi, terdapat beberapa *class* yang dapat diidentifikasi. Berikut adalah *class* yang teridentifikasi pada aplikasi pencatatan nikah.

- a. Class Data Petugas : Berisi data petugas aplikasi pencatatan nikah
- b. Class Data Calon Suami : Berisi data calon suami
- c. Class Data Orang Tua Suami : Berisi data orang tua calon suami
- d. Calss Data Calon Isteri : Berisi data calon isteri
- e. Calss Data Orang Tua Isteri : Berisi data orang tua isteri
- f. Calss Data Wali : Berisi data wali
- g. Calss Data Saksi : Berisi data saksi
- h. Class Data Nikah : Berisi data nikah
- i. Calss Data Akta : Berisi data akta nikah

Setelah teridentifikasi *class*, *relasi atribute* dan *method* maka tahap selanjutnya adalah perancangan layer akses dan layer antarmuka tujuan dari perancangan layer antarmuka yaitu menyediakan layer yang dapat mengkomunikasikan antara kelas dengan data source.

Berikut adalah gambar layer akses dan layer antarmuka dari pengembangan aplikasi pencatatan nikah :



Gambar 4: Tahap Perancangan Layer Antarmuka

Setelah tahap perancangan layer akses dan antarmuka selanjutnya adalah melakukan Perancangan antarmuka, Perancangan antarmuka dibuat berdasarkan pada kebutuhan pengguna serta di desain sedemikian rupa sehingga mempermudah pekerjaan penggunanya. Pada tahap perancangan antarmuka aplikasi pencatatan nikah ini, menunjukkan tampilan aplikasi yang akan dibangun dengan fitur maupun fungsi-fungsi yang disediakan berdasarkan pada *sequence diagram* dan *class diagram* yang telah dibuat, setelah melakukan tahap perancangan kemudian diimplementasikan menjadi aplikasi dan berikut merupakan tampilan menu utama dari aplikasi pencatatan nikah :



Gambar 5: Tampilan menu utama

Terdapat beberapa fitur ataupun fasilitas yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam aplikasi tersebut, diantaranya :

1. *Menu login*, menu untuk masuk pada menu utama aplikasi pencatatan nikah
2. *Menu data calon suami*, menu isian untuk memasukan data calon suami
3. *Menu data orang tua calon suami*, menu isian untuk memasukan data orang tua calon suami
4. *Menu ata calon isteri*, menu isian untuk memasukan data calon isteri
5. *Menu data orang tua calon isteri*, menu isian untuk memasukan data orang tua calon isteri
6. *Menu data wali*, menu isian untuk memasukan data wali
7. *Menu data saksi*, menu isian untuk memasukan data saksi
8. *Menu periksa data nikah*, menu isian untuk memasukan data peristiwa nikah
9. *Menu cetak fromulir model NB* , menu untuk mencetak formulir pemeriksaan data nikah
10. *Menu akta nikah* , menu isian untuk mencetak akta nikah
11. *Menu cetak buku nikah* , menu untuk mencetak buku nikah
12. *Menu cetak laporan peristiwa nikah* , menu untuk mencetak laporan peristiwa nikah berdasarkan periode yang di tentukan
13. *Menu data petugas* , menu untuk menambah data petugas yang hanya bisa dilakukan oleh admin saja
14. *Menu ganti password* , menu untuk mengganti *password* pengguna

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan sistem yang telah dilakukan, maka penulis mencoba membuat kesimpulan dan mengajukan beberapa saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya.

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Proses pencatatan nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikajang yang masih manual memerlukan waktu yang cukup lama hanya untuk satu kali proses pencatatan nikah dikarnakan petugas pencatatan nikah harus melakukan tiga kali tahapan penulisan dengan

data-data yang nilainya sama kedalam Formulir Model NB, Akta Nikah, dan terakhir kedalam Buku Nikah.

2. Dengan aplikasi pencatatan nikah yang penulis kembangkan, maka petugas pencatatan nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikajang hanya perlu satu kali menginputkan data-data calon pengantin kedalam aplikasi pencatatan nikah untuk kemudian dicetak kedalam Formulir pemeriksaan daftar nikah atau Model NB, Akta Nikah, dan kedalam Buku Nikah.

Saran

Penulis mengajukan beberapa saran diantaranya :

1. Dalam aplikasi pencatatan nikah yang dirancang masih banyak sekali kekurangan yang perlu dikembangkan karena aplikasi pencatatan nikah yang dirancang tidak mencakup kedalam proses cerai dan rujuk.
2. Perlunya mengadakan pelatihan kepada petugas pencatatan nikah untuk mengoprasikan aplikasi pencatatan nikah yang penulis buat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis S.F mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu dan ayah yang telah membantu secara moril maupun materil dan sudah tidak terhitung lagi sejak dalam kandungan sampai saat ini diperkuliahan. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Bapak H. Bunyamin, M.Kom selaku pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama penyelesaian laporan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kohoerudin, N. (2011). *Sistem Informasi Pengelolaan Data Nikah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kadungora*. Sekolah Tinggi Teknologi Garut
- [2] Erick Kurniawan. (2011). *Membangun Aplikasi Mobile Dengan Qt SDK*. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- [3] Abdul Kadir. (1991). *Pemograman Dasar Cobol untuk IBM PC Jilid 1*. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- [4] Sunarto. (2006). *Teknologi informasi dan komunikasi*. Grasindo, Jakarta
- [5] Jogianto H.M. (2004). *Teori dan aplikasi komputer*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- [6] Abdul Manan. (2006). *Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Kencana, Jakarta
- [7] Nugroho, Adi. (2005). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Bberorientasi Objek*. Informatika
- [8] Bahrami, Ali. (1999). *Object Oriented System Develovment*. Singapore:Irwin-McGraw-Hill.